

PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI SEBAGAI FAKTOR PENENTU MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Natalia Ratna Mudita¹, Andi Wijaya^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: natalia.115210254@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: andiw@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 11-04-2025, revisi: 14-04-2025, diterima untuk diterbitkan: 31-07-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, dan locus of control terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Tarumanagara. Kewirausahaan berperan penting dalam meningkatkan perekonomian melalui penciptaan lapangan kerja dan pemerataan pendapatan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode korelatif, melibatkan 205 mahasiswa aktif yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner online dan dianalisis menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, dan locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi literatur kewirausahaan, khususnya dalam memahami faktor-faktor penentu minat berwirausaha. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pendidikan kewirausahaan untuk meningkatkan motivasi dan kesiapan generasi muda dalam memulai bisnis.

Kata Kunci: pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, *locus of control*, minat berwirausaha

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of entrepreneurial knowledge, self-efficacy, and locus of control on entrepreneurial intentions among students at Tarumanagara University. Entrepreneurship plays a vital role in enhancing the economy by creating job opportunities and distributing income more equitably. This research adopts a descriptive quantitative approach with a correlational method, involving 205 active students selected through purposive sampling. Data were collected via online questionnaires and analyzed using SmartPLS 4 software. The results reveal that entrepreneurial knowledge, self-efficacy, and locus of control have a positive and significant impact on entrepreneurial intentions. These findings contribute to the entrepreneurship literature, particularly in understanding the determinants of entrepreneurial intentions. This study also highlights the importance of entrepreneurship education in fostering motivation and readiness among the younger generation to start businesses.

Keywords: *entrepreneurial knowledge, self-efficacy, locus of control, entrepreneurial intentions*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kewirausahaan berperan strategis dalam meningkatkan perekonomian negara dengan menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi (Hamel & Wijaya, 2020). Di Indonesia, meskipun jumlah wirausaha cukup besar, tingkat pengangguran masih tinggi, mencapai 5,45% pada Februari 2023 (Trading Economics). Sebagian besar wirausahawan Indonesia adalah pemula, yang seringkali menghadapi tantangan besar dalam mengembangkan usaha (Databoks, 2024).

Keberhasilan dalam kewirausahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti karakteristik wirausahawan. Pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, dan *locus of control* merupakan faktor

penting yang mempengaruhi minat dan keberhasilan berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan mencakup keterampilan dalam mengidentifikasi peluang bisnis dan mengelola risiko (Shahbakhsh *et al.*, 2019), sedangkan efikasi diri dan locus of control berperan dalam memberikan keyakinan diri dan motivasi untuk memulai usaha (Wang & Huang, 2019; Brownell, 1981).

Penelitian ini berfokus pada pengaruh pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, dan *locus of control* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Studi ini penting untuk memahami bagaimana faktor tersebut dapat mendorong minat berwirausaha mahasiswa, yang merupakan generasi potensial untuk menciptakan usaha.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Manajemen Universitas Tarumanagara?
2. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Manajemen Universitas Tarumanagara?
3. Apakah terdapat pengaruh *locus of control* terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Manajemen Universitas Tarumanagara?

Kajian Teori

Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan Kewirausahaan (*Entrepreneurial Knowledge*) sangat terkait dengan inovasi frugal karena memungkinkan individu untuk mengidentifikasi peluang, memanfaatkan sumber daya yang terbatas, dan mengembangkan solusi yang terjangkau (Karyaningsih, 2020). Pengetahuan kewirausahaan yang minim dapat menyebabkan kurangnya inovasi dan ketidakmampuan untuk bersaing secara efektif di pasar. Pembentukan usaha baru merupakan perhatian utama pemerintah di negara maju dan berkembang (Nowinski *et al.*, 2019 & Wibowo *et al.*, 2019).

Efikasi Diri

Efikasi Diri terkait karier seseorang dapat menjadi faktor penting dalam menentukan apakah minat berwirausaha seseorang telah terbentuk pada tahap awal karirnya (Hidayat & Citra, 2020). Efikasi diri wirausahawan mencakup keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk menjadi wirausahawan yang sukses, termasuk kemampuan untuk mengidentifikasi peluang bisnis, mengatasi risiko, dan mengelola bisnis dengan efektif (Cempaka Widyawati & Mujiati, 2021). Efikasi diri akan memengaruhi tingkat kognitif, yang dapat berdampak pada usaha dan ketekunan dalam menghadapi tantangan atas keputusan dan tindakan (Soelaiman *et al.*, 2024).

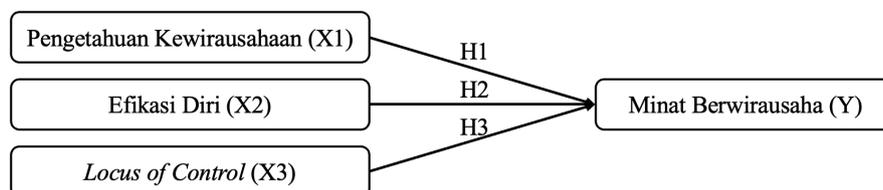
Locus of Control

Rasa diri seseorang ditentukan oleh pemahamannya tentang *locus of control* internal dan eksternal (Ismatulloev & Nazarov, 2022). Orang dengan eksternal *locus of control* yang kuat cenderung memiliki kepribadian yang lebih tangguh dan lebih mungkin berhasil dalam hidup (Brahmana *et al.*, 2021). Orang dengan internal *locus of control* lebih efisien, menunjukkan tingkat kontrol diri yang tinggi, inovatif, dan lebih sukses dalam kehidupan akademik dan bisnis (Ikpesu, 2020).

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah keinginan untuk mendirikan perusahaan, atau sebagai aktor yang bersedia menanggung risiko untuk meluncurkan usaha baru dan ditandai dengan adanya kemauan untuk bekerja keras dan tekun dalam rangka mencapai kemajuan dalam usahanya (Pamungkas,

2021). Minat berwirausaha adalah kesenangan, keinginan, dan kecenderungan hati untuk memiliki usaha atau bisnis dengan melihat peluang, mengorganisasi, serta berani mengambil risiko untuk bisnis yang diciptakannya (Astiana et al., 2022). Minat dalam berwirausaha muncul karena penguasaan literasi ekonomi yang memberikan wawasan tentang pengetahuan ekonomi dasar serta tindakan yang seharusnya diambil secara ekonomis (Susetyo & Firmansyah, 2023).



Gambar 1. Model penelitian

Berdasarkan model penelitian diatas, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha Mahasiswa dan Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

H2: Efikasi Diri memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha Mahasiswa dan Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

H3: *Locus Of Control* memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha Mahasiswa dan Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif dengan metode korelatif untuk menguji pengaruh pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, dan *locus of control* terhadap minat berwirausaha. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik variabel, sedangkan pendekatan kausal untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan dependen. Kuantitatif deskriptif dengan metode korelatif atau correlational research adalah pendekatan penelitian ini, yaitu menggunakan data-data numerik untuk menjelaskan fenomena atau deskripsi untuk kemudian diolah statistik (Saefuddin et al., 2022).

Populasi adalah individu, kelompok, organisasi, atau keadaan tertentu yang menjadi subjek penelitian (Nurdin, Ismail, & Hartati, 2019). Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa aktif jurusan manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Menurut Sugiyono (2023), teknik pemilihan sampel terdiri dari *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pemilihan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, sedangkan *non probability sampling* adalah teknik pemilihan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Secara umum, ukuran sampel yang baik adalah minimal 5 kali jumlah indikator. Pada penelitian ini, indikator berjumlah 41, maka ukuran sampel penelitian ini adalah $5 \times 41 = 205$ responden. Ukuran sampel yang digunakan adalah 205 responden, dihitung berdasarkan jumlah indikator yang diteliti.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala likert untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel. Instrumen penelitian berupa kuesioner online, yang diharapkan memudahkan distribusi dan pengumpulan data. Data dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan software *Partial Least Squares* (PLS). Dalam penelitian ini digunakan 3

variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen terdiri dari pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, dan *locus of control*. Variabel dependen adalah minat berwirausaha.

Tabel 1. Indikator variabel

Variabel (Sumber)	Indikator	Skala
Pengetahuan Kewirausahaan (Nunally, 1978)	Saya menyampaikan informasi yang mungkin berguna bagi staf dalam bisnis saya.	Ordinal
	Saya menjaga agar anggota kelompok kerja tetap mendapatkan informasi tentang perkembangan baru yang dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan bisnis.	
	Saya secara aktif mencari informasi yang berguna untuk dibagikan kepada staf.	
	Saya berbagi pengetahuan dan keahlian untuk membantu menyelesaikan masalah kepegawaian dalam bisnis saya.	
	Saya dengan sukarela membantu orang lain dalam kelompok yang usaha kerjanya dapat diuntungkan dari pengetahuan dan keahlian saya.	
	Saya menawarkan ide-ide inovatif dalam bidang keahlian saya yang dapat bermanfaat bagi tim dan bisnis saya.	
Efikasi Diri (Pushkarskaya <i>et al.</i> , 2021)	Saya dipandang sebagai orang yang layak dihormati.	Ordinal
	Saya dipandang sebagai orang yang bermanfaat bagi komunitas.	
	Saya dipandang sebagai orang yang cerdas.	
	Saya mampu menemukan solusi dengan sumber daya yang terbatas.	
	Saya mampu menemukan pendekatan baru untuk mencapai tujuan dengan mengintegrasikan sumber daya.	
	Saya mampu tetap tegas ketika menghadapi ketidakpastian.	
	Saya mampu menangani hubungan interpersonal.	
	Saya mampu memberikan dorongan kepada karyawan saya.	
	Saya mampu mendelegasikan tugas dan bertanggung jawab.	
	Saya mampu bekerja secara efisien di bawah tekanan atau konflik berkelanjutan.	
Saya mampu beradaptasi dengan fleksibel terhadap perubahan.		
Internal Locus of Control (Hair <i>et al.</i> , 2014)	Saya mampu menangani ketidakpastian dalam pekerjaan saya.	Ordinal
	Hidup saya ditentukan oleh tindakan saya sendiri.	
	Saya cukup yakin dapat menentukan apa yang akan terjadi dalam hidup saya.	
	Ketika saya membuat rencana, saya hampir pasti akan mewujudkannya.	
External Locus of Control (Hair <i>et al.</i> , 2014)	Ketika saya mendapatkan apa yang saya inginkan, itu karena saya bekerja keras.	Ordinal
	Sebagian besar hidup saya dikendalikan oleh kejadian-kejadian yang kebetulan.	
	Ketika saya mendapatkan apa yang saya inginkan, itu karena saya beruntung.	
	Tidak selalu bijaksana bagi saya untuk merencanakan terlalu jauh ke depan karena banyak hal yang ternyata tergantung pada keberuntungan baik atau buruk.	
	Apakah saya menjadi seorang pemimpin atau tidak, bergantung pada apakah saya cukup beruntung berada di tempat yang tepat pada waktu yang tepat.	
	Saya sedang mempersiapkan diri untuk menciptakan sebuah bisnis.	
Minat Berwirausaha (Figueroa, Roa, & Doblas, 2019)	Saya lebih memilih bekerja mandiri daripada dipekerjakan oleh orang lain.	Ordinal
	Dengan pengalaman yang cukup, saya akan mengejar karir sebagai wirausahawan.	
	Saya tertarik untuk memulai usaha kecil saya segera setelah ada kesempatan.	
	Tujuan profesional saya adalah menjadi seorang wirausahawan.	
	Saya akan melakukan segala upaya untuk memulai dan menjalankan bisnis saya.	
	Saya akan secara pribadi menangani semua persyaratan dan aktivitas yang diperlukan dalam membuka bisnis baru, termasuk pendaftaran bisnis.	
	Saya tertarik dan bertekad untuk mendirikan sebuah perusahaan di masa depan.	
	Saya tertarik dan siap melakukan apa saja untuk menjadi seorang wirausahawan.	
	Saya telah serius mempertimbangkan untuk memulai sebuah perusahaan.	
	Menjadi seorang wirausahawan akan memberi saya kepuasan yang besar.	
	Karir sebagai wirausahawan sangat menarik bagi saya.	
Saya memiliki ketertarikan dalam mengendalikan penciptaan perusahaan baru.		
Saya tertarik untuk mengetahui cara mengembangkan proyek kewirausahaan.		
Jika saya mencoba memulai sebuah perusahaan, saya akan memiliki probabilitas tinggi untuk berhasil.		

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan analisis data menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4, dengan tujuan untuk menguji berbagai aspek validitas dan reliabilitas model, serta untuk mengevaluasi koefisien jalur (*path coefficient*). Proses analisis dimulai dengan penerapan algoritma PLS (*Partial Least Squares*) untuk menghitung model struktur dan pengukuran. Tahapan pertama yang dilakukan adalah pengujian validitas konstruk, yang mencakup uji validitas konvergen dan diskriminan, guna memastikan bahwa indikator yang digunakan dalam model benar-benar mewakili konstruk yang dimaksud. Selanjutnya, dilakukan pengujian reliabilitas dengan memperhatikan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*, untuk memastikan konsistensi internal dari masing-masing konstruk yang terukur.

Setelah itu, model diujikan untuk mengevaluasi kekuatan hubungan antar variabel melalui koefisien jalur (*path coefficient*), yang mengukur arah dan kekuatan hubungan kausal antara variabel dalam model struktural. Hasil dari analisis ini memberikan wawasan mengenai sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen, serta signifikansi hubungan antar variabel yang terlibat dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas

Variabel	Average Variance Extracted	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Pengetahuan Kewirausahaan	0.553	0.798	0.801
Efikasi Diri	0.570	0.892	0.895
Locus of Control	0.608	0.784	0.787
Minat Berwirausaha	0.598	0.866	0.871

Setiap variabel dalam model diuji menggunakan indikator loading factor dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE), dimana hasilnya menunjukkan bahwa kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa konstruk yang diukur memenuhi kriteria validitas konvergen dan dinyatakan valid. Selain itu, pengujian reliabilitas dilakukan dengan mengukur nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*, yang keduanya lebih besar dari ambang batas 0,70. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis melalui pengukuran *path coefficient*, yang digunakan untuk menilai hubungan kausal antara variabel-variabel dalam model.

Tabel 3. Hasil pengujian *path coefficient*

Hipotesis	Original sample (O)	P Values
H1: Pengetahuan Kewirausahaan → Minat Berwirausaha	0.199	0.304
H2: Efikasi Diri → Minat Berwirausaha	0.396	0.000
H3: <i>Locus of Control</i> → Minat Berwirausaha	0.241	0.015

Dari hasil pengujian *path coefficient* di atas, penjelasan dapat disampaikan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh sebesar 0.649 terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Nilai P-values sebesar $0.304 < 0.05$ menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah signifikan, sehingga H1 diterima.
- b. Efikasi diri berpengaruh sebesar 0.396 terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Nilai P-values sebesar $0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah signifikan, sehingga H2 diterima.

- c. *Locus of control* memiliki pengaruh sebesar 0.241 terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Nilai P-values sebesar $0.015 < 0.05$ menunjukkan bahwa pengaruh tersebut adalah signifikan, sehingga H3 diterima.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, analisis data serta pembahasan yang telah dijelaskan, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
- Efikasi diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
- Locus of control* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran diantaranya:

- Peneliti berikutnya juga bisa menambahkan variabel lain, seperti dukungan teman atau keluarga, untuk melihat apakah hal tersebut memperkuat pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha.
- Peneliti menyarankan mahasiswa perlu lebih percaya diri dalam kemampuan diri mereka saat ingin memulai usaha. Salah satu caranya adalah dengan mencari bimbingan dari mentor atau mengikuti pelatihan kewirausahaan yang sesuai.

Ucapan Terima Kasih

Dengan rasa syukur yang mendalam, saya menyadari bahwa penelitian ini tidak akan mencapai penyelesaian tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pertama-tama, saya ingin menyampaikan terima kasih khususnya kepada dosen pembimbing saya Andi Wijaya, S.E., M.M. yang telah memberikan arahan, kritik dan saran yang membantu dalam memperbaiki kualitas penelitian ini. Terima kasih juga saya sampaikan kepada teman-teman dan keluarga yang telah memberikan dukungan baik secara akademik maupun emosional selama proses penulisan. Semua dukungan sangat berarti bagi saya, dan semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kajian akademik terkait kewirausahaan.

REFERENSI

- Astiana, M., Malinda, M., Nurbasari, A., & Margaretha, M. (2022). Entrepreneurship education increases entrepreneurial intention among undergraduate students. *European Journal of Educational Research, 11*(2), 995-1008. <https://doi.org/10.12973/eu-er.11.2.995>
- Brahmana, S. S., Padmakusumah, R. R., & Nilasari, I. (2021). The effect of locus of control on organizational commitment. *Review of International Geographical Education Online, 11*(5), 8-15.
- Brownell, P. (1981). Participation in budgeting, locus of control and organizational effectiveness. *The Accounting Review, 56*(4), 844-860.
- Databoks. (2023). September 2023: Tingkat Pengangguran Indonesia Tertinggi ke-2 di ASEAN.
- Databoks. (2024). Mei 2024: Jumlah Wirausaha di Indonesia Awal 2024, Mayoritas Pemula.
- Hamel, C., & Wijaya, A. (2020). Pengaruh orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar terhadap kinerja usaha UKM di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, 2*(4), 863-872. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9865>

- Hidayat, M., & Citra, C. (2020). The Influence Of Entrepreneurial Competence, Market Orientation And Entrepreneurial Motivation On Coffee Shop Business Performance In Makassar City. *Mirai Management Journal*, 5(1), 244–256
- Ikpesu, O. C. (2020). *Fundamentals of Entrepreneurship Practice*. Divinetone publications Lagos State Nigeria
- Ismatulloev, A. N., & Nazarov, A. M. (2022). The level of subjective control and its influence on the activity of the person. *Science and Education*, 3(2), 751-754.
- Karyaningsih, R. P. D. (2020). Does entrepreneurial knowledge influence vocational students' intention? Lessons from Indonesia. *Entrep. Bus. Econ. Rev.* 8 (4), 138–155.
- Pamungkas, A. P., (2021). Pengaruh Self Efficacy, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(3).
- Primandanu, & Noormalita. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang berpengaruh pada Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economics*, 68-78.
- Shahbakhsh, M., Elhamian, N., & Pour, H. S. (2019). Empowerment Relationship in Intra Organisation Entrepreneurship. *Dutch Journal of Finance and Management*, 3(1), em0058.
- Soelaiman, L., Keni, K., & Puspitowati, I. (2024). Empowering entrepreneurial intentions: educational support and self-efficacy in MBKM context. *Jurnal Manajemen*, 28(1), 23-44. <https://doi.org/10.24912/jm.v28i1.1760>
- Susetyo, D. P., & Firmansyah, D. (2023). Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan, Literasi Digital dan Perilaku Keuangan di Era Ekonomi Digital. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 261–279. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v4i1.331>
- Wang, L. Y., & Huang, J. H. (2019). Effect Of Entrepreneurial Self-Efficacy On The Entrepreneurial Intentions Of Students At A University In Hainan Province In China: Taking Social Support As A Moderator. *International Journal of Learning, Teaching. and Educational Research*, 18(9), 183–200. <https://doi.org.10.26803/ijlter.18.9.10>